

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Naskah TAKSP merupakan naskah koleksi Surau Pondok yang terletak di Korong Koto Panjang, Nagari Sandi, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Naskah ini memuat tentang Undang-undang Minangkabau atau tambo adat Minangkabau. Dari kolofon diketahui bahwa naskah ini tidak menyertakan nama penyalin (anonim). Naskah selesaidi salin pada Rabu, 15 Rajab 1354 H atau 24 Oktober 1934 M di Surau Sopan, Saruaso, Batusangkar.

Naskah TAKSP menggunakan aksara Arab-Melayu dan bahasa Melayu yang bercampur dengan bahasa Minangkabau. Naskah ini memiliki tiga bagian, yaitu pada bagian 1 merupakan bagian sejarah adat Minangkabau, bagian kedua merupakan bagian undang-undang Minangkabau, dan bagian 3 merupakan bagian hukum ijtihad. Secara keseluruhan, naskah TAKSP memuat tentang undang-undang Minangkabau yang tidak terlepas dari pengaruh syarak.

Secara kontekstual, tambo pada saat sekarang ini masih memiliki kedudukan yang tinggi dalam masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat Minangkabau masih menggunakan tambo sebagai pedoman oleh pemuka-pemuka adat dan penghulu dalam kaumnya.

5.2 Saran

Suntingan teks Tambo Koleksi Surau Pondok dapat digunakan untuk berbagai penelitian naskah tambo lainnya. Masih banyak hal yang perlu diungkapkan dalam naskah TAKSP ini. Selain itu, masih banyak naskah lama yang belum diteliti, dan penelitian ilmiah terhadap terhadap teks-tes tersebut sangat terbatas. Penulis berharap adanya penelitian lain mengenai naskah-naskah lama.

